Pedoman Wawancara Responden

1. Apa motifasi anda untuk mengikuti KSI?
2. Manfaat apa sajakah yang anda peroleh dari mengikuti KSI?
3. Siapa saja yang mendorong anda untuk ikut serta dalam KSI?
4. Adakah kendala atau masalah yang anda temui ketika mengikuti kegiatan KSI? Apa saja dan mengapa? Dan bagaimana anda mengatasi masalah tersebut?
5. Apakah semua kegiatan KSI yang anda ikuti memberikan makna lebih untuk hidup anda? Apa saja manfaat dan keuntungan yang anda peroleh selama anda mengikuti kegiatan KSI?
6. Adakah selama anda mengikuti halaqoh mendapat materi tentang moral atau bisa juga disebut akhlak?
7. Pernahkah anda menyadari, bahwa anda telah mendapat sebuah materi pengajaran dari murabi/ah anda namun sampai sekarang ini masih belum bisa anda aplikasikan dalam keseharian? Materi tentang apa itu dan apa alasanya?
8. Dan sebaliknya pernahkah anda menyadari, bahwa anda telah mendapatkan sebuah materi dan itu sungguh sangat melekat pada diri anda hingga saat ini, dan sangat memberikan anda kebaikan dalam menjalani keseharian?
9. Bagai mana respon orang-orang sekitar anda selama anda mengikuti KSI?
10. Apakah anda punya keinginan untuk kluar dari keanggotaan KSI?
11. Dan yang terakhir, apa yang sangat anda harapkan dari KSI Ar-Rasyid ini untuk diri anda dan orang lain?

Pedoman Wawancara Murabi KSI

1. Untuk saat ini anda membina berapa halaqoh? Ada berapa orang dalam satu halaqoh yang anda bina?
2. Apa yang memotifasi anda untuk mau menjadi murabbi/ah di KSI?
3. Tentang apasaja yang anda ajarkan dalam setiap halaqoh? Dan apakah anda pernah memberikan pengajaran tentang moral atau bisa juga disebut akhlak?
4. Adakah salah seorang atau lebih dari anggota halaqoh yang anda bina memiliki masalah yang sulit untuk diatasi oleh anda?
5. Menurut anda adakah dari semua materi yang pernah anda sampaikan, namun tidak diaplikasikan oleh binaan anda? Materi tentang apa itu?
6. Dan sebaliknya, adakah salah satu materi yang anda sampaikan dan sungguh sangat melekat pada binaan anda dan memiliki hasil yang sesuai dengan apa yang anda harapkan selama menjadi murabi/ah mereka? Materi tentang apa itu?
7. Selama anda menjadi murabi/ah adakah anda mengalami kesulitan atau kendala dalam membina para siswa yang menjadi anggota KSI? Baik kendala yang datang dari anda sendiri maupun datang dari oranglain? Apa saja kesulitan yang anda alami selama menjadi murabi/ah?
8. Bagai mana anda sebagai murabi/ah menyikapi masalh-masalah tersebut, dan bagai mana cara anda mengatasinya?
9. Dan yang terakhir, apa yang paling anda harapkan kepada semua siswa yang menjadi binaan dalam halaqoh yang anda bina saat ini?

Pedoman Wawancara Dengan Informan
(Kepala Sekolah, Guru Agama dan Guru Bk)

1. Apa saja yang anda ketahui tentang KSI Ar-Rasyid, dan bagai mana menurut pandangn anda terhadap mereka dari segi kegiatan dan tingkah laku mereka dalam berkeseharian sebagai siswa SMA Negeri 1 Gambut?

Nama: Muhammad Zaini Amrullah

Status: Alumni KSI Ar-Rasyid 2013-2014

1. Awalnya saya mengikuti KSI karena diajak oleh teman lalu sejak pertamakali mengikuti acaranya saya langsung tertarik.
2. Alhamdulillah untuk manfaat selama ini yang telah saya peroleh sangat banyak tetapi setidaknya saya sangat menyadari tumbhnya rasa percaya diri pada diri saya, karena awalnya saya adalah orang yang pemalu, dan setelah saya mengikuti kegiatan KSI ada yang namanaya halaqah, disitu saya sangat merasa terbantu dalam hal mengaji yang mana mengajarkan saya bagaimana caranya mengaji yang benar dan alhamdulillah kini saya sudah bisa dikatakan sebagai orang yang lancar mengaji. Dan juga dapat menumbuhkan rasa dan minat untuk menghafal al-qur'an.
3. Sudah saya katakana sebelumnya, saya ikut KSI awalnya hanya karena diajak teman, dan dial ah orang yang sangat mendorong saya mensupport saya untuk tetap terus setia dengan KSI.
4. Banyak sekali kendala yang saya jumpai di KSI ini terutama adanya cemoohan, dicibir, dan bahkan dikatakan sebagai teroris dari orang lain. Namun saya berfikir sudah semestinya ketika ada orang yang berbuat kebaikan pasti ada saja orang yang tidak suka dengan hal tersebut. Dan dari orangtua saya sangat mewanti-wanti saya untuk tidak terlalu mengikuti kegiatan KSI ini karena awalnya saya hanyalah orang yang jarang pergi kemesjid jarang mengaji, namun ketika saya mulai berubah menjadi lebih baik dan sering melakukan ibadah malah dianggap aneh dan takutnya malah mengikuti organisasi sesat. Dan tanggapan saya terhadap mereka awalnya sangat marah, masa kok orang berbuat kebaikan malah dianggap sesat dan orang yang melakukan keburukan dianggap biasa-biasa saja. Dan saya ingat ketika awal ikut KSI, saya sudah diingatkan bahwa jalan ini tidak akan mudah pasti aka nada yang namanya rintangan, yaitu cemoohan dan cacian dari orang lain.

5. Walau semua kegiatan di KSI dapat memberikan makna yang lebih untuk saya, namun tetapi setidaknya yang paling bermakna bagi saya dapat memberikan dorongan untuk melaksanakan ibadah agar lebih baik.
6. Seringkali saya mendapatkan materi tentang akhlak dan moral dari murabi saya, namun yang paling berkesan yang beliau ucapkan adalah “diam itu emas dan bicara itu perak” yang mana saya mengertikan bahwa ketika kita diam kita berdzikir ingat tuhan, dan ketika kita bicara kita dapat member manfaat terhadap orang lain bukan member beban kepada orang lain. Dan juga bagai mana cara kita bersikap baik dengan orang lain, dengan yang muda bahkan yang usianya lebig tua dari kita.
7. Untuk saat ini sepertinya alhamdulillah dan insya allah saya masih bisa melaksanakan dan mengerjakan semua yang diajarkan pada saya walaupun semuanya tidak sesempurna yang beliau inginkan.
8. Yang paling saya sangat sukai dari semua materi yang beliau sampaikan dan saya sangat ingat adalah tentang untuk tetap ber husnuzon kepada allah swt dalam setiap keadaan dan setiap kejadian.
9. Kalau tanggapan dari ayah saya, beliau kurang setuju dengan adanya hal-hal yang baru atau metode baru dalam pandangan ayah saya, dan KSI ini termasuk hal yang baru menurut pandangan ayah saya. Tanggapan ibu dan saudara-saudara saya biasa-biasa saja, namun saya tetap diberi nasehat agar tidak ikut aliran-aliran sesat.
10. Selama ini saya sangat kepikiran untuk keluar dari KSI, karena KSI yang sekarang menurut saya sudah banyak berubah dari segi binaan dan ukhuwah islamiahnya berbeda saat saya ikut pertama dahulu. Terkadang saya hanya mengikuti halaqohnya saja tidak acar-acara yang lain, karena halaqoh yang sala jalani sampai saat ini masih berasasama seperti ketika awal saya ikut KSI
11. Harapan saya terhadap KSI yang sekarang, saya ingin sekali mengembalikan KSI seperti ketika saya pertama kali mengikuti KSI dahulu, sebab KSI yang sekarang menurut saya sudah banyak berubah dari segi binaan dan ukhuwah islamiahnya

berbeda saat saya ikut pertama dahulu. Dan dapat dijadikan sarana pembinaan akhlak dan dapat membangun karakter siswa sebagai remaja yang tidak hanya pandai dalam agama namun berakhlak mulia juga.

12. Hati nurani: menurut saya hati nurani itu adalah sebuah kejujuran yang ada pada diri kita, sebuah ketektuan yang mengenali baik atau buruk sebuah pilihan. Ketika saya dihadapkan dengan sebuat pilihan mencontek untuk mendapat nilai yang sempurna atau mendapatkan nilai standar dari nilai rata-rata namun itu hasil diri kita sendiri, saya akan pasti memilih untuk tidak mencontek walau harus mendpat nilai yang standar dari rata-rata karena itulah nilai saya, itulah kemampuan saya, buat apa saya mendapat nilai tinggi dan sempurna padahal yang menjawabnya bukan saya, berarti orang lain yang pintar sedangkan saya tidak ada artinya sama sekali.
13. Keadilan: sebuah contoh dari saya, ketika seorang ibu memberikan uang saku terhadap anak-anaknya ia memberikan uang kepada sang kakak dengan jumlah yang lebih banyak dibandingkan dengan si adik, jadi menurut saya adil itu tidak mesti harus sama jumlah namun harus sesuai dengan keadaannya. Sang kakak dengan kebutuhanya sebagai anak sma sedangkan sang adik dengan kebutuhannya sebagai anak sd, mereka memiliki kebutuhan yang berbeda. Adil tidak mesti harus sama tetapi relative sesuai dengan keadaanya.

Nama: Muhammad Nazuar

Status: Alumni KSI Ar-Rasyid 2015-2016

1. Awalnya saya mengikuti KSI hanya iseng saja, tapi lama kelamaan menjadi keasikan dan keterusan. Motifasi saya untuk mengikuti KSI ini agar memperbaiki diri saya agar lebih baik dan dapat mengajak orang lain juga untuk menjadi lebih baik bersama-sama. Intinya saya ingin menjadi seorang da'i yang dapat mengajak orang lain kejalan yang lebih baik.
2. Awalnya saya jarang salat dan jarang mengaji, mengaji pun kurang lancer masih terbata-bata, namun setelah mengikuti kegiatan KSI di sana saya diajarkan banyak hal, seperti mengaji, *public speaking*, menjadi mc, dan diajarkan bagaimana salat yang benar sesuai sunnah rasul. Dan setelah saya mengikuti dan kini setelah saya lulus dan menjadi alumni alhamdulillah kini saya merasa jauh lebih baik daripada saya yang dahulu. Kini saya sudah terbiasa salat lima waktu tanpa meninggalkannya satu waktupun, beserta salat sunnah seperti dhuha, tahajjud, ba'diah dan qobliah salat wajib. Alhamdulillah kini saya juga sudah lebih lancar mengaji walau masih ada beberapa huruf yang belum bisa saya ucapkan dengan benar, dan isyaallah saya akan terus berusaha lagi sampai bisa dan faseh.
3. Saya ikut KSI dengan sendirinya, tanpa ada dorongan atau paksaan dari orang lain. Namun setelah mengikuti kegiatan-kegiatan KSI akhirnya saya punya tujuan dan memiliki alasan untuk tetap tinggal di KSI ini, dan seiring berjalanya waktu saya memiliki teman yang dapat memberikan semangat yang lebih untuk saya.
4. Kendala yang saya jumpai selama mengikuti KSI selama ini lumayan banyak, mamun tidak terlalu masalah bagi saya seperti halnya mendapat gunjingan dari orang lain katanya anak KSI itu sok alim, sok agamis, dan kata-kata serupa seperti itu. Tanggapan saya terhadap mereka dengan keadaan mereka yang seperti itu saya cuma menganggap semua itu sekedar kritikan yang saya jadikan sebagai dorongan agar saya berbuat baik.

5. Bagi diri saya sendiri, mabit itu adalah kegiatan yang sangat mendidik dari segi akhlak dan ketakwaan kepada allah, terutama bagi diri saya sendiri sangat merasakanya.
6. Saya sangat suka dengan materi tentang menghargai orang lain dan menghargai waktu.
7. Salah satu materi yang masih sulit bagi saya untuk diaplikasikan dalam keseharian adalah *qiyadah wal jundiyyah*, dimana materi ini tentang memimpin dan dipimpin. Terkadang saya tidak bisa menjadikan dirisaya sendiri sebagai pemimpin maupun yang dipimpin oleh orang lain, sulit rasanya menjadi seorang pemimpin dengan tanggung jawab yang besar dan saya masih sulit mengerti keadaan orang yang saya pimpin.
8. Materi tentang tepat waktu adalah materi yang sangat saya ingat dan sangat membekas pada diri saya sendiri dan dapat saya aplikasikan dengan baik sampai saat ini. Alhamdulillah sampai saat ini saya bisa menjaga amalan ini dan berusahaa agar tetap terus menjaganya, walau ada beberapa kali saya pernah terlambat namun saya memiliki alasan yang begitu penting yang tidak dapat saya tinggalkan.
9. Dari keluarga tidak ada yang melarang, namun merka takut dan kawati kalau saya mengikuti kegiatan yang negatif, namun saya terus menjelaskan dan lama-kelamaan mereka mengerti dan mendukung saya.
10. Sama sekali tidak pernah ada keinginan pada diri saya untuk meninggalkan KSI walau kini saya sudah menjadi alumni, karena saya dibesarkan, dibina dan diajarkan tentang banyak hal dan kini saatnya saya mengabdikan diri kembali pada KSI.
11. Harapan saya, semoga KSI dapat memberikan manfaat yang banyak terhadap anak-anak remaja yang akan menjadi penerus bangsa selanjutnya yang dapat membina dengan iman dan taqwa kepada allah sesuai dengan ketentuan al-qur’an dan sunnah.

12. Kontrol diri: satu-satunya cara saya agar bisa mengkontrol diri apa bila saya sedang dilanda emosi saya akan berwhudhu, karena itu yang diajarkan rasul saat kita marah, apabila kita marah dalam keadaan berdiri maka duduklah, apabila kita marah dlam keadaan duduk mak berbaringlah. Menurut saya kontrol diri itu adalah dengan cara kita merasa tenang maka kita akan dapatkannya.
13. Toleransi: toleransi menurut saya adalah rasa menghargai satu sama lain, yang berbeda agama, berbeda pandangan, berbeda mazhab dan hal-hal semacamnya. Saling mengerti kebutuhan satu dengan yang lain, mengerti perbedaan bukan berarti kita bermusuhan tetapi saling melengkapi.

Nama: Rabiatul Adwaiyah

Status: Ketua KSI Ar-Rasyid Priode 2015-2016 Kelas XII

1. Pada awalnya saya tidak tahu KSI itu seperti apa, dan ikut pun karena diajak oleh teman. Awal-awal ikutan selalu diajak sama teman untuk ikut ta'lim dan rasanya itu malas sekali mau ikut acara yang seperti itu. Kawan-kawan saya selalu mengajak saya untuk mau ikutan ta'lim, terus dijelasin sama mereka acaranya kaya gini dan gitu insyaallah pasti manfaat deh kata mereka, terus saya terpikat untuk ikut dan alhamdulillah sampai sekarang saya malah suka dan kini pun saya masih bagian dari KSI Ar-Rasyid dan saya akan terus berjuang dan bertahan.
2. Banyak sekali manfaat yang saya dapatkan dari mengikuti KSI dan salah satunya, kini saya sudah mengerti bahwa menutup aurat itu bukan hanya sekedar memakai jilbab atau kerudung yang menutupi kepala, namun kini saya mengerti dan saya fahami bagai mana caranya berpakaian seorang muslimah yang baik dan benar tidak sekedar memakai baju, celana, dan kerudung saja. Dan saya juga diajarkan bahwa yang namanya seorang muslimah itu harus mempunyai sikap dan perilaku yang baik pula, bukan hanya tertutup auratnya tetapi juga pandai menjaga lisannya layaknya seorang muslimah sejati.
3. Teman-teman saya adalah salah satu alasan mengapa saya berada di KSI ini, karena merakalah yang mau memotivasi saya untuk ikut dan terus bertahan hingga sekarang, dan saya bersyukur karena telah diajak oleh mereka.
4. Kendala yang saya alami selama ini memang ada, terutama berasal dari diri saya sendiri. Saya terkadang dilema mau memilih kegiatan yang mana antara KSI atau kegiatan yang lain, terkadang ada saja kegiatan lain bentrok dengan kegiatan KSI karena waktu pelaksanaanya barengan. Dan saya bingung harus memilih kegiatan yang mana yang lebih diutamakan. Kendala yang saya alami bukan hanya daridiri saya sendiri, tetapi ada juga datangnya dari orang lain seperti cemoohan kepada anak-anak KSI kata mereka anak KSI itu sok alim selalu merasa pintar sendiri terlalu panatik dan hal-hal bullyan serupa itu. Namun saya berusaha diam saja,

buat apa dipikirkan kalau malah membuat capek hati saja, buat apa juga didengarkan omongan-omongan tidak penting seperti itu, terserah mereka saja mau bicara apa, yaa sudah lah.

5. Bagi saya sendiri, semua kegiatan KSI itu bermakna namun terkadang saya ingat dan terkadang saya lupa juga tentang hal-hal yang pernah dibahas. Namun yang paling saya rasakan pada diri saya sendiri, kini setidaknya saya sudah bisa menutup aurat saya secara syar'i dan insyaallah saya akan belajar lebih banyak lagi tentang islam.
6. Kami pernah mendapat materi tentang akhlak, terutama akhlak kepada orang tua, orang lain, dan lain-lain. Kami juga diajarkan berbuat baik dan berperilaku sopan kepada orang lain, karena orang lain memandang kita sebagai anak KSI itu pastinya orang yang mempunyai latarbelakang kuat tentang agama, otomatis kita sebagai seorang muslim harus bersikap sebagai mana seorang muslim itu diharuskan bukan karena minta dipandang oleh orang lain tetapi memang sudah seharusnya menjadi kebutuhan kita seorang muslim.
7. Untuk diri saya sendiri, sampai sekarang memang masih ada sih beberapa materi yang masih kurang bisa saya aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari salah satunya tentang kesabaran. Jujur saja, saya ini orangnya sungguh kurang sabaran mudah sekali marah, namun baiknya saya punya teman-teman yang mampu membantu saya dalam banyak hal, setidaknya membantu saya dengan memotivasi saya agar bisa bertahan dalam segala keadaan apapun itu.
8. Saya sangat suka dengan materi yang pernah kita bahas dalam halaqah, yaitu tentang menghargai orang lain, mengerti akan orang lain, dan rasa simpati dengan orang lain. Menurut saya semua materi yang pernah saya dapat itu adalah materi yang sangat membekas dihati saya dan saya menyukai materi itu karena memang sangat diperlukan dalam kehidupan kita sebagai muslim.
9. Saya mengikuti KSI tanpa sepengetahuan orang rumah, setiap kali ada kegiatan saya bilangnya ikut pengajian yang insyaallah untuk memperdalam pengetahuan agama islam yang ilmunya pasti bermanfaat. Namun keluarga bertanya "kenapa

sampai hari libur seperti ini masih saja ada kegiatan?", dan saya jawab saja dengan jujur dan dengan baik-baik agar tidak menjadi masalah kalau saya berbohong, saya bialang "saya ikut kegiatan disekolah kok bu, jadi ada agenda kusus saat liburan daripada hanya berdiam diri tidak ada kegiatan dirumah". Kemudian orangtua saya mengizinkan untuk ikut kegiatan asalkan tidak lupa untuk beristirahat jangan tertalu memforsir tenaga dalam kegiatan macam-macam.

10. Dulu saya pernah sempat berfikiran untuk meninggalkan KSI, karena saya orangnya tidak tahan bila dikata-katai sok alim sok agamis oleh orang lain, saya orangnya kurang sabaran dalam menanggapi hal-hal yang seperti itu. Namun saya teringat kata-kata oleh murabbiyah saya, beliau selalu memberikan nasehat-nasehat dan masukan-masukan yang bermanfaat untuk saya agar tetap bertahan menghadapi cobaan, dan kawan-kawan saya pun juga berkata demikian dan hingga kini saya sudah mulai terbiasa mendengar hal seperti itu dan saya sekarang tidak mau ambil pusing lagi, cuek aja.
11. Semoga KSI jauh lebih baik kedepannya, agar mencetak generasi-generasi pemuda yang diinginkan oleh agama, bangsa dan negara.
12. Empati: empati itu adalah sebuah rasa dimana kita dapat merasakan bagai mana keadaan orang lain, belajar untuk memahami oranglain. Sebagai contohnya, apabila ada salah seorang teman saya yang kurang mengerti tentang pelajaran saya akan mencoba untuk mengajarinya sebisa saya, agar setidaknya ia dapat mengeti tentang pelajaran.
13. Rasa hormat: bagai mana cara kita bersikap terhadap orang lain yang lebih tua, maupun dengan orang lain yang lebih muda kita tetap menghormatinya dengan cara menghargainya. Menurut saya orang-orang yang paing utama untuk kita hormati adalah orangtua kita, lalu guru-guru kita, murabbi-murabbiyah kita dan orang-orang yang usianya lebih tua daripada kita. Cara saya menghormati orangtua saya adalah dengan selalu melakukan perintah-perintah beliau apabila saya bisa dan mampu, namun apabila saya tidak bisa melakukanya saaya akan

bilang kepada mereka dengan jujur dan memberikan penjelasan agar tidak ada kesalah pahaman dengan orang tua.

Nama: Jariatul Husna Arif

Status: Pengurus KSI Ar-Rasyid Priode 2015-2016 Kelas XII

1. Motifasi saya mengikuti KSI adalah ingin memperdalam lagi keilmuan tentang islam dan saya ingin memperluas wawasan tentang ilmu-ilmu yang lainya yang belum tentu didapatkan diorganisasi lain.
2. Manfaatnya yang saya daoat sangat banyak ketika mengikuti acara-acara KSI, mulai dari memiliki banyak teman baru, bisa sharing dengan teman-teman yang lainnya, mendapat ilmu yang bermanfaat dan memiliki murabbiah yang sangat baik. Dan juga saya mendapat pengetahuan tentang berpakaian yang baik dan benar sesuai syari'at islam.
3. Sejak sekolah dasar saya memang suka dengan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti KSI ini, jadi saya ikut KSI tanpa ada yang mengajak apalagi memaksa ikut. Jadi saya ikut KSI sejak awal memang sudah tertarik ketika tahu ada aktifitas seperti ini di sman 1 gambut ini.
4. Kalau kendala memang ada, tetapi saya masih bisa mengatasinya dengan membagi-bagi waktu dan memperbaiki hubungan dengan keluarga saya agar tidak ada keluarga yang tidak setuju kalaunya saya ikut KSI dan saya selalu jelaskan kepada keluarga saya tentang KSI agar tidak ada yang salah faham.
5. Banyak sekali makna hidup yang saya dapatkan selama saya mengikuti kegiatan KSI ini, salah satunya kita hidup tidak hanya sendiri didunia ini, namu kita hidup saling berdampingan dengan orang lain. Ilmu yang kita dapatkan bukan sekedar disimpan untuk diri sendiri melainkan ilmu yang kita dapat harus dibagi dengan orang lain walau ilmu itu hanya sekedar mengenal huruf a,b,c,d atau menghitung satu ditambah dua saja, dan itulah ilmu yang bermanfaat.

6. Pernah sih diajarkan tentang akhlak, cuman saya lupa penjelasanya seperti apa itu akhlak. Yang saya ingat akhlak itu perilaku, sikap atau perbuatan yang baik, yang sesuai dengan ajaran islam.
7. Alhamdulillah masih ada saja materi yang saya kurang mengerti yaitu tetang moral atau akhlak itu sendiri, saya orangnya masih suka bercanda-candaan dengan teman dan kadang berlebih-lebihan. Mungkin itu salah satunya saja.
8. Alhamdulillah yah ka, untuk materi yang paling mengena pada diri saya yang sangat penting sekali bagi seorang muslimah adalah berhijab, dan mudah-mudahan akan selalu saya jaga karena menjaga aurat adalah sebuah kewajiban umat muslim.
9. Respon orang rumah ada beberapa yang kurang suka dengan KSI, karena mereka berfikir takutnya saya mengikuti aliran sesat atau semacamnya. Namun saya selalu jelaskan kalau KSI itu adalah sebuat kelompok dengan mengajarkan pelajaran apama islam yang benar dan sesuai yang diajarkan oleh nabi muhammad, kita belajar sekaligus mengajarkannya juga.
10. Insyaallah tidak ada keinginan bagi saya untuk meninggal kan KSI, karena saya sudah terlanjur cinta dan saying dengan KSI, insyaallah saya akan perjuangkan kebenaran.
11. Harapan saya pada KSI, semoga KSI dengan kepengurusan tahun depan akan jaya selalu dan terus berkarya dan memberikan manfaat yang lebih bagi siswa maupun masyarakat sekolah.
12. Kebaikan hati: orang yang memiliki kebaikan hati biasanya suka menolong orang lain, mau memaafkan kesalahan orang lain, dan mau menerima kekurangan oranglain tanpa memandang dari segi kekayaan atau materi yang dimiliki orang lain, tetapi mau berteman dengan semua orang tanpa pilih-pilih.
13. Keadilan: keadilan adalah sesuatu yang dapat menjadi penengah diantara orang banyak, adil dalam membagi yaitu sesuai semuanya sama rata tanpa memandang orang dekat atau baru dikenal. Misalnya menjual nasi bungkus dengan harga 10.000 dengan siapapun, orang dekat maupun orang yang tidak dikenalnya. Tidak

ada kebohongan atau penipuan kepada orang lain dan tidak ada sikap berpihak satu arah.

Nama: Risda Nani

Status: Murabbiyah

1. Untuk saat ini saya membina satu halaqah yaitu halaqah anak kelas xii dan terdapat 5 orang anggota dalam halaqah ini.
2. Motivasi saya untuk menjadi murabbiyah di KSI ini karena awalnya saya juga adalah anggota KSI, saya sempat merasakan yang namanya menjadi anggota dan menjadi pengurus dan setelah sala lulus saya tidak akan melupakan masa-masa ketika saya menjadi salah satu anggota KSI Ar-Rasyid. Saya akan balas budi kepada KSI yang telah membesarkan saya, mendidik saya, dan membantu membangunkan potensi yang ada dalam diri saya, dengan cara mengabdikan diri kepada KSI dan melaksanakan tugas sebagai murabbiyah sama ketika halnya murabbiyah saya dulu mendidik dan memotivasi kami layaknya seorang kakak yang mendidik dan menjaga adiknya.
3. Dalam setiap pertemuan halaqah, saya selalu memberikan materi yang berbeda-beda setiap kalinya, dintaranya yang menjadi pokok-pokok pembahasan yang pernah saya ajarkan dalam halaqah mulai dari ma'rifatullah (mengenal allah), tawazun, ma'rifatul insan (mengenal manusia), akhlak, siroh, keutamaan ilmu, ma'rifatul islam (mengenal islam), sosok pelajar muslim, ma'rifatul rasul (mengenal rasul) dan lain sebagainya.
4. Diantara kelima adik binaan saya itu kelimanya memiliki masalahnya masing-masing, bukan berarti semua masalah yang mereka hadapi itu sangat berat atau sulit untuk ditangani oleh saya, melainkan harus diselesaikan oleh mereka sendiri. Saya sebagai murabbiyah mereka membina dan mendidik mereka, bukan menentukan apa yang harus mereka pilih kedepanya. Setiap kali mereka mengadukan masalah dengan saya, maka saya akan mendengarkan dengan baik apa yang mereka utarkan apapun itu dan saya hanya memberikan saran kepada mereka tidak memberikan jawaban langsung atas pertanyaan mereka tetapi saya berusaha agar mereka mau berfikir dan bertanggung jawab atas segala pilihan

yang mereka buat nanti. Saya hanya mengarahakan tidak untuk memilihkan, nanti mereka akan manja terus menerus.

5. Setiap materi yang saya sampaikan pasti ada sedikit banyaknya yang miss dengan mereka, mungkin karena dari saya kurangnya penekanan terhadap mereka, namun menurut saya perubahan itu tidak terjadi dalam sekejap ketika menerima materi tentang *akhlakul karimah* maka otomatis mereka langsung berubah menjadi orang-orang yang berperilaku terpuji secara tiba-tiba. Akan tetapi setiap dari mereka itu memiliki potensinya masing-masing dalam menyerap materi ada yang cepat ada juga yang lebih lambat dan ada juga yang masih bingung. Kita tidak bisa paksakan seseorang untuk harus langsung bisa, kita ajarkan ecara bertahap perlahan tapi pasti, dan itulah fungsi keberadaan kami sebagai murabbi atau murabbiyah dan kami musti sabar dalam mengemban tugas ini dan semua ini hanya karena allah dan atas ijin allah.
6. Sama ketika saya bilang sebelumnya, pasti ada sedikit banyaknya materi yang kurang mereka aplikasikan dalam keseharian dan dan sebaliknya juga ada materi yang sangat nampak terlihat pada diri mereka, yaitu makna kebersamaan. Saya pernah memberikan sedikit tausiyah tentang “ukhuwah islamiyyah” yang maknanya memiliki rasa berkawan, rasa persaudaraan dan rasa kekeluargaan dalam islam. Yang saya lihat dari mereka berlima saat mereka berkumpul, rasanya saat melihat mereka seperti itu mengingatkan kembali dengan diri saya ketika seumuran dengan mereka, sedang asik dengan masa-masa timbulnya kemesraan berkawan, rasa saying-menyayangi sesame teman, perduli dengan sesama, tidak ada yang namanya diskriminasi diantara mereka, mereka sama rata tidak ada rasa saling bersaing.
7. Untuk kendala, saya pastinya memeiliki kendala dalam membina mereka dan ini datangnya dari diri saya sendiri, saya harus membagi waktu luang untuk mereka karena saya juga memiliki tugas dan kesibukan yang lain diluar KSI. Kebanyakan kendala datangnya memang dari saya sendiri, saya harus membagi waktu kerja

dan terkadang saya harus pergi dinas keluar kota untuk beberapa minggu dan terpaksa saya harus meliburkan halaqah.

8. Saya selalu memberikan waktu khusus untuk mereka diluar jam kerja saya, kebetulan rumah satu komplek dengan sman 1 gambut dan sangat dekat sekali, jadi saya tidak terlala jauh apa bila ingin berangkat menuju sma. Walau terkadang terpaksa harus kita ganti jadwal halaqah menjadi hari minggu dan itu pun kita mencari tempat yang nyaman sebagai ganti di sekolahan misalnya di masjid atau d mushola terdekat agara mudah untuk ngumpul.
9. Yang saya harapkan dari mereka, mereka mau bertahan dalam keadaan apapun yang terjadi saat ini dan yang akan terjadi nanti. Karena disetiap generasi pasti aka nada yang hilang dari peredaran ketika sudah mulai sibuk dengan kegiatan yang lain apalagi kalau sudah lulus dan mulai menduduki bangku perkuliahan pasti akan ada banyak lagi godaannya. Semoga mereka mau bertahan dan terus istiqomah dijalan ini.

Nama : Drs. H. Busra, M.Pd.I

Status: Kepala Sekolah Di SMAN 1 Gambut.

Kelompok Studi Islam Ar-Rasyid ini adalah salah satu jenis kegiatan ekstrakurikuler di SMAN 1 Gambut, yang mana sifatnya mengakomodasi siswa yang mempunyai minat dan semangat untuk menambah pengetahuan dan wawasan dalam bidang keislaman. Kegiatan atau program yang sering mereka lakasanakan ada beberapa seperti MABIT, Ta'lim, studi tentang Islam kontemporer melalui narasumber yang sesuai dengan bidangnya, dialog dan pendalaman nilai-nilai keislaman dan masih banyak lagi kegiatan-kegiatan yang serupa, dan kegiatan-kegiatan yang sering mereka laksanakan itu menurut laporan guru-guru kepada saya mendapat respon yang sangat positif dan pastinya bermanfaat bagi siswa untuk menambah pengetahuan keislaman dan ilmu-ilmu lainnya.

Nama: Muhammad Saman S.Pd.I

Status: Guru Pengajar Dalam Bidang Agama Islam

Menurut saya keberadaan KSI di SMA kita ini sangat bagus karena mereka bergerak dibidang dakwah yang mana sifatnya mengajak dan menyeru dalam hal kebaikan misalnya mengajak teman sekelasnya untuk salat zuhur berjama'ah di mushala sekolah. Anak-anak KSI ini paling sering mengisi mushola untuk sholat berjama'ah dan bukan hanya itu saja, mereka juga sering membersihkan mushola dan wilayah sekitarnya mulai dari mempel dan menyapu mushola sampai membersihkan sampah-sampah yang ada di sekitar mushola. Dan yang saya tahu, bahwa anak-anak KSI ini sangat sering mengisi mushola saat jam istirahat dalam rangka melaksanakan

sholat Dhuha, tilawah maupun menghafal al-Qur'an, menurut saya hal-hal tersebut bernilai positif apalagi dalam masa-masa remaja yang kini jarang sekali remaja yang mau melakukan aktifitas yang bernilai positif.

Nama: Antonius Hadi Yuwono

Status: Guru Bimbingan Konseling

Kelompok Studi Islam Ar-Rasyid ini adalah sebuah perkumpulan yang sangat bermanfaat dari segi pembelajaran keagaaman, dalam setiap kegiatan yang mereka lakukan pasti ada pembelajaran dari segi agama maupun umum. Saya pernah mengisi kegiatan MABIT yang mereka adakan, saat itu saya sebagai pemateri dan saya mulai mengikuti kegiatan-kegiatan pada malam itu dan saya sangat suka dengan yang namanya Malam Bina Iman dan Taqwa, dalam satu malam mereka mengadakan banyak kegiatan keagaaman seperti salat tahajjud, mengaji dan mendengarkan ceramah keagamaan. Menurut saya, orang yang dekat dengan Tuhan adalah orang yang pandai dalam beribadah dan pasti orang yang seperti itu memiliki kecerdasan mental atau sehat mentalnya.

Jadi menurut saya, setiap kegiatan yang mereka adakan itu pasti memiliki hasil yang baik dan bermanfaat terhadap perilaku siswa, karena hal-hal seperti itu sudah dibahas dalam ilmu BK, ketika seseorang yang mendekati Tuhanya untuk beribadah, maka ia pasti memiliki sebuah kesadaran terhadap dirinya sendiri, dan itu menjelaskan bahwa ia mempunyai rasa bertuhan dan rasa menghambakan diri. Walaupun perangai atau sikap seseorang itu ada yang sudah memang bawaan dari lahir, namun ada juga yang didapat dari lingkungan atau dipelajari dari orang lain, bisa jadi KSI ini menjadi salah satu faktor yang dapat memberikan semangat kepada siswa untuk menjadi lebih baik, karena kita kan tidak pernah mengetahui hidayah itu datangnya bagai mana caranya dan melalui perantara siapa dan dimana, semua itu hanya Tuhan yang tahu.

BIODATA

1.	Nama Lengkap	: Rijadi
2.	Tempat dan Tanggal Lahir	: Banjarmasin, 08 OKtober 1993
3.	Agama	: Islam
4.	Kebangsaan	: Indonesia
5.	Status perkawinan	: Belum Menikah
6.	Alamat	: Jl. Manarap Tengah RT.05/RW.03
7.	Pendidikan	:
	a.	: TK Merpati
	b.	: SDN Manarap Tengah 1
	c.	: SMPN 3 Kertak Hanyar
	d.	: SMAN 1 Gambut
8.	Orang Tua	:
	Nama ayah	: Hidayat
	Pekerjaan	: Swasta
	Alamat	: Jl. Manarap Tengah RT.05/RW.03
	Nama	: Hadijah
	Pekerjaan	: Ibu Ruman Tangga
	Alamat	: Jl.Manarap Tengah RT.05/RW.03
9.	Saudara	: 2 (Dua)
10.	Pengalaman Organisasi	:
	a.	: KSI Ar-Rasyid
	b.	Jaringan Aktivis Pelajar

Banjarmasin, 12 Juli 2016
Penulis,

Rijadi

Lampiran Kegiatan KSI Ar-Rasyid

1. **Taskif (Ta'lim Umum)**

2. **Halaqah**

3. **MABIT (Malam Bina Iman dan Taqwa)**

4. Rihlah (Piknik)

5. Super Camp

6. Out Bond

7. **Baksos (Bakti Sosial)**